

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Kuantitatif

1. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono merupakan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk kemudian diamati dan dipelajari, lalu ditarik kesimpulan mengenai populasi tersebut berdasarkan hasil penelitian.²⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Blitar yang berjumlah 43 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi diikutsertakan sebagai sampel. Teknik sampling jenuh digunakan berdasarkan pendapat Arikunto bahwa apabila jumlah populasi berjumlah kurang dari 100 orang maka seluruh anggota populasi diikutsertakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, jumlah populasi adalah 43 orang yang artinya tidak lebih dari 100 orang, maka penulis mengambil seluruh jumlah populasi sebagai responden. Dengan demikian pengambilan seluruh anggota populasi tidak membutuhkan adanya penarikan sampel atau penentuan jumlah besaran sampel.²⁸

2. Instrumen Penelitian

a. Skala *Adversity Quotient*

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel *adversity quotient* akan disusun berdasarkan teori mengenai *adversity quotient* yang

²⁷ Sugiyono, Loc. Cit, h. 80.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2012, hal. 104.

dicetuskan oleh Paul G. Stoltz dimana terdapat lima dimensi dalam konstruksi *adversity quotient* yaitu *control*, *origin*, *ownership*, *reach*, dan *endurance*. Skala ini menggunakan skala likert untuk penyekoran setiap aitem dengan rentang skor 5 (sangat sesuai) – 1 (sangat tidak sesuai) untuk aitem favorable dan skor 1 (sangat sesuai) – 5 (sangat tidak sesuai) untuk aitem unfavorable.

Untuk penyusunan skala *adversity quotient* harus dilakukan penyusunan *blueprint* terlebih dahulu yaitu sebagai berikut :

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
<i>Control</i>	Kontrol diri terhadap masalah	1, 13, 25	7, 19, 31	6
	Kendali terhadap peristiwa yang menimbulkan kesulitan	2, 14, 26,	8, 20, 32	6
<i>Origin</i>	Yang menjadi asal usul kesulitan	3, 15, 27	9, 21, 33	6
<i>Ownership</i>	Pengakuan terhadap kesulitan/kegagalan	4, 16, 28	10, 22, 34	6
<i>Reach</i>	Pengaruh kesulitan terhadap Aspek-aspek lain	5, 17, 29	11, 23, 35	6
<i>Endurance</i>	Berapa lama penyebab kesulitan	6, 18, 30	12, 24, 36	6
Total		18	18	36

b. Skala *Self Acceptance*

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur *self acceptance* pada subjek disusun berdasarkan teori *self acceptance* yang dikembangkan oleh Shereer dimana terdapat enam dimensi yaitu perasaan sederajat, bertanggungjawab, berpendirian, percaya kemampuan diri, menerima keterbatasan dan menerima sifat kemanusiaan. Skala ini menggunakan skala likert untuk penyekoran setiap aitem dengan rentang skor 5 (sangat sesuai) – 1 (sangat tidak sesuai) untuk aitem favorable dan skor 1 (sangat sesuai) – 5 (sangat tidak sesuai) untuk aitem unfavorable.

Untuk penyusunan skala *adversity quotient* harus dilakukan penyusunan *blueprint* terlebih dahulu yaitu sebagai berikut :

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
Perasaan sederajat	Merasa setara dengan orang lain	1, 13,5	7, 19, 31	6
Bertanggung jawab	Tanggungjawab terhadap perilakunya	2, 14, 26,	8, 20, 32	6
Berpendirian	Menentukan pilihan sendiri	3, 15, 27	9, 21, 33	6
Percaya kemampuan diri	Yakin dengan diri sendiri	4, 16, 28	10, 22, 34	6
Menerima Keterbatasan	Tidak menyalahkan diri atas kegagalan	5, 17, 29	11, 23, 35	6
Menerima sifat kemanusiaan	Mengenali perasaan emosional	6, 18, 30	12, 24, 36	6
Total		18	18	36

3. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan unsur terpenting dalam sebuah penelitian yang mampu memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti sehingga dapat diolah dan diambil kesimpulannya sebagai hasil dari penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengambilan data yaitu sebagai berikut :

a. Angket/Kuesioner

Angket digunakan apabila jumlah subjek yang diteliti merupakan kelompok yang besar dan memiliki kuantitas. Teknik pengambilan data dengan menggunakan angket dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertulis untuk dijawab oleh subjek. Angket disusun berdasarkan teori-teori yang ada pada variabel-variabel yang diteliti.²⁹

Dalam penelitian ini, angket atau kuesioner disusun berdasarkan teori yang terdapat pada variabel *adversity quotient* dan *self acceptance* sehingga perlu adanya penyusunan skala berkaitan dengan variabel yang telah ditetapkan

²⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*", Bandung : Alfabeta, 2013 h. 142.

tersebut. Angket atau kuesioner akan diberikan kepada subjek yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan salah satu teknik analisis regresi. Linear sederhana. Teknik analisis regresi digunakan apabila hipotesis penelitian menyatakan adanya dugaan hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.³⁰ Ada beberapa kriteria kelayakan yang harus dipenuhi dalam penggunaan teknik analisis regresi linier sederhana yaitu sampel yang digunakan memiliki jumlah yang sama, memiliki satu variabel bebas atau variabel independen, data berdistribusi normal dibuktikan dengan uji normalitas, adanya hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen dibuktikan dengan uji linearitas.³¹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian asumsi yang penting dalam analisis regresi yang bertujuan untuk membentuk interval. konfidensi parameter. Jika data dalam penelitian terbukti berdistribusi normal, maka distribusi-distribusi statistik uji hipotesis dapat dikenali dan tabel-tabel yang tersedia dapat digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai uji hipotesis.³² Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov test dengan pertimbangan bahwa uji Kolmogorov-Smirnov tidak memunculkan perbedaan

³⁰ Garaika & Darmanah, "*Metodologi Penelitian*", Lampung Selatan : Hira Tech, 2019, h. 85

³¹ SPSS Indonesia, "Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linier Sederhana dengan SPSS", Diakses pada 0712/2022 Pukul 21.40 WIB.

³² Suyono, Op.Cit, h. 7.

persepsi sebagaimana yang sering terjadi pada pengujian normalitas dengan menggunakan grafik.³³

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov adalah :

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Untuk memudahkan proses pengujian dalam penelitian ini maka penulis menggunakan program.dari *software.IBM.SPSS 16.0 for.Windows*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam analisis regresi bertujuan untuk mengetahui sifat linear.pada.sebaran data variabel independen dan dependen yang bertujuan untuk mengetahui keabsahan dari model.regresi.yang.dihasilkan.³⁴ Untuk uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program.dari *software.IBM.SPSS 16.0 for.windows* dengan memperhatikan hasil yang muncul pada tabel ANOVA. Dasar pengambilan kesimpulan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X dan Y dinyatakan memiliki hubungan yang linier.
2. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X dan Y dinyatakan tidak memiliki hubungan yang linier.

³³ Statiskian, “ Tutorial Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan SPSS”, Diakses Pada 08/12/2022 Pukul 20.50 WIB.

³⁴ Agung Budi Santoso, “Pentingnya Linearitas pada Regresi dan Cara Jitu Mengatasinya”, Diakses Pada 08/12/2022 Pukul 23.20 WIB.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana menggunakan program dari *software.IBM.SPSS 16.0 for.Windows* dengan memperhatikan hasil olahan data yang tertera pada tabel *Coefficient* yang memberikan pemaparan mengenai nilai konstanta dan koefisien regresi. Terdapat dua dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis analisis regresi menggunakan tabel *Coefficient*, yaitu sebagai berikut :

1. Nilai sign. < 0.05 (Ha diterima dan H0 ditolak).
2. Nilai t hitung > nilai t tabel (Ha diterima dan H0 ditolak).

Untuk menentukan apakah hipotesis alternatif dalam penelitian diterima maka yang harus diperhatikan adalah kolom t pada tabel *Coefficient*. Nilai pada tabel t merupakan nilai untuk T hitung. Untuk mengetahui nilai T tabel yaitu dengan menggunakan rumus berikut :

$$T \text{ tabel} = t (a/2 : n-k-1)$$

Dengan keterangan :

a = taraf signifikansi (0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Untuk memperkuat hasil penelitian, maka dapat dilihat tingkat hubungan atau pengaruh yang terjadi di antara dua variabel dengan melihat nilai koefisien determinasi yaitu dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (r^2). Hal tersebut bertujuan agar penulis dapat mengetahui prosentase sumbangan efektif variabel X terhadap variabel Y sehingga penulis dapat mengetahui tingkat

hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.³⁵ Dalam hasil olah data menggunakan program SPSS, nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel Model Summary pada kolom R Square.³⁶

B. Metode Kualitatif

1. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung oleh penulis kepada subjek tanpa adanya perantara yang didapatkan melalui wawancara maupun observasi. Selama pengambilan data primer, penulis melakukan pencatatan mengenai hasil wawancara dengan memanfaatkan media seperti tape recorder atau rekaman suara melalui *handphone*.

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah 5 orang subjek yang merupakan narapidana anak yang menjalani pembinaan di LPKA Kelas I Blitar dengan kriteria :

- 1) Remaja berusia 14-18 tahun
- 2) Telah menjalani pembinaan di LPKA minimal selama 6 bulan
- 3) Bersedia menjadi subjek penelitian

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk memperoleh data secara mendalam dan bertujuan untuk memperkuat data primer. Data sekunder dapat diperoleh melalui wawancara terhadap orang-orang yang dekat dengan subjek (*significant other*) untuk menggali data lebih

³⁵ I Made Yuliara, “*Modul Regresi Linier Sederhan*”, Universitas Udayana, 2016, h. 5

³⁶ Muh. Ali Gunawan, “*Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi , dan Sosial*”, Yogyakarta : Parama Publishing, 2015, h. 233.

lanjut melalui perspektif orang lain mengenai subjek. Data sekunder juga dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen yang memuat tentang subjek seperti catatan criminal, jurnal ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen yang dimiliki oleh lembaga pembinaan mengenai aktivitas keseharian subjek dan juga wawancara tidak terstruktur yang dilakukan terhadap pembina dan pengurus di LPKA Kelas I Blitar.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk menggali lebih jauh mengenai variabel-variabel penelitian kepada subjek untuk memperkuat hasil penelitian. Wawancara juga dilakukan sebagai langkah awal bagi penulis untuk menemukan sebuah fenomena yang akan dikaji. Dalam hal ini, penulis telah melakukan wawancara awal dengan dua subjek terkait untuk menemukan fenomena sebagai bahan kajian dalam penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka. Menurut Sugiyono, wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian pendahuluan dimana penulis berusaha menemukan informasi awal mengenai permasalahan atau fenomena yang terjadi sehingga penelitian dapat menentukan variabel yang akan diteliti lebih jauh.³⁷

³⁷ Sugiyono, Ibid, h. 140.

b. Dokumen

Penilaian isi dokumen adalah proses pengumpulan data yang menggunakan catatan, arsip, gambar, film, dan dokumen lain untuk mengumpulkan informasi. Makalah ini berisi informasi penting tentang topik, memungkinkan pengumpulan data yang akurat, lengkap, dan tidak berdasarkan tebakan. Perekaman dokumen diperlukan agar dokumen dapat dipilih sesuai kebutuhan. Dokumen dalam penelitian ini berupa hasil pemeriksaan narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Blitar.

3. Analisis Data

a. Reduksi Data

Dalam analisis data menggunakan metode kualitatif, reduksi data merupakan proses penyempurnaan data terhadap data-data penelitian yang dianggap kurang lengkap atau tidak relevan sehingga data dapat disederhanakan dengan sedemikian rupa. Proses reduksi data dapat dilakukan dengan melakukan penambahan pada data penelitian yang dianggap masih kurang. Dengan reduksi data, penulis dapat merangkum atau memilah-milah perihal pokok yang dianggap penting sehingga dapat ditemukan tema dan polanya.³⁸

b. Pemaparan Data

Pemaparan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menyajikan data-data yang telah direduksi yang didapatkan di lapangan agar dapat dipahami dengan jelas. Penyajian data kualitatif dapat berupa paparan naratif,

³⁸ LPPM IAIN Kediri, “*Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*”, Kediri : IAIN Kediri, 2021, h. 54

matriks, grafik, bagan atau tabel. Data yang dipaparkan dapat dikelompokkan atau dikategorikan berdasarkan data yang diperlukan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang didapatkan dari data penelitian masih bersifat sementara dan memungkinkan terjadinya perubahan jika tidak disertai bukti pendukung yang kuat. Jika kesimpulan awal disertai bukti yang kuat dan data bersifat konsisten ketika penulis melakukan pengambilan data di lapangan, maka kesimpulan awal yang dikemukakan dapat dipercaya dan diakui validitasnya.

4. Uji Keabsahan Data

a. Triangulasi Sumber

Uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang didapatkan dari penelitian dengan berbagai sumber. Penulis dapat membandingkan data dengan mendefinisikan atau mengkategorikan data melalui perspektif sumber lain yang memiliki kesamaan bahkan yang berbeda sehingga dengan menggunakan informasi dari sumber lain dapat diambil kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang sama namun dengan menggunakan pendekatan lain. Apabila pengambilan data pada responden menggunakan teknik wawancara, maka triangulasi dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap responden dengan menggunakan teknik observasi atau pemeriksaan dokumen sehingga data yang didapatkan dapat diperkuat.

C. Metode Gabungan Penelitian

1. Deskripsi Data Gabungan

Dengan metode penelitian campuran, maka data yang didapatkan memiliki dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Deskripsi data disajikan dengan mencantumkan data statistik yang didapatkan dari metode kuantitatif dan juga mencantumkan hasil uji analisis statistik yang kemudian dideskripsikan poin-poin yang terdapat dalam data tersebut. Sedangkan data kualitatif disajikan dalam verbatim atau matriks yang kemudian dikelompokkan berdasarkan Aspek-aspek dalam teori dari variabel yang diteliti.

2. Analisis Data Hasil Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Dalam penelitian campuran dengan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dilakukan dalam waktu bersamaan, terdapat ketentuan yang bisa menjadi panduan dalam proses analisis data. Dalam hal ini, pemilihan teknik dalam proses analisis data dilakukan berdasarkan tujuan dari pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan metode campuran ini secara bersamaan memiliki dua tujuan yaitu, sebagai penguatan dan sebagai pembanding. Untuk kasus penelitian dengan tujuan penggunaan metode campuran sebagai penguatan, proses analisis data kuantitatif dan kualitatif dilakukan secara bersamaan. Proses ini dilakukan dengan alasan bahwa hasil dari pengumpulan data kuantitatif dan data kualitatif memiliki hubungan dan keterkaitan yang kuat, yang apabila salah satu hilang maka akan melemahkan hasil dari penelitian.³⁹

³⁹ Iskandar, dkk, “*Metode Penelitian Campuran : Konsep, Prosedur dan Contoh Penerapan*”, Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2021, h. 14.